

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Titik Purwati¹, Kurniati Karim², Dwi Nita Aryani³, Alfiana⁴

IKIP Budi Utomo Malang¹, STIE Sakti Alam Kerinci², STIE Malangkececwara³, Universitas Muhammadiyah Bandung⁴

E- mail: titikpurwati62@gmail.com¹, atiekkarim299@gmail.com², dwinita@stie-mce.ac.id³, alfiana.dr@umbandung.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel Moderasi. Dengan sampel sebanyak 200 responden. Sumber datanya adalah penelitian primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung membuat orang lebih bijak dalam berperilaku keuangan dibandingkan individu yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Kemudian Locus Of Control tidak mampu memoderasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya atau tanpa dorongan Locus Of Control yang baik atau tinggi, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Setiap mahasiswa akan mampu mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Perilaku Manajemen Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan hidup ini berbeda-beda, namun umumnya manusia ingin hidup bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Orang hidup bahagia ketika mereka berhasil mewujudkan impian mereka. Keberhasilan hidup manusia di dunia ini dapat ditunjukkan dengan berbagai metrik seperti akumulasi kekayaan, karir atau jabatan yang dicapai, tingkat pendidikan yang dicapai, penyiapan generasi penerus dan kontribusinya terhadap kehidupan. Dalam dunia keuangan dikatakan bahwa orang atau orang menjadi sukses dan bahagia ketika telah mencapai kebebasan finansial dalam arti uang bukan lagi tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi hanya terfokus pada uang, tetapi uang dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting, uang tidak lagi mengatur kehidupan, tetapi uang mengatur manusia. Masih banyak hal lain yang lebih mempengaruhi kehidupan seperti kesehatan, anak, keluarga, teman, amal dan lain-lain (Silvy & Yulianti, 2013).

Tahun-tahun kuliah adalah masa ketika sebagian besar siswa mulai mengelola keuangan mereka secara mandiri dan tanpa pengawasan penuh dari orang tua mereka. Sebagai agen perubahan, mahasiswa lebih mudah bersentuhan dengan teknologi digital. Dimana semuanya bisa dilakukan dengan mudah. Kondisi tersebut dapat menimbulkan masalah ketika mahasiswa menjadi lebih boros dalam mengelola keuangannya. Jika siswa tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, tidak menutup kemungkinan siswa melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Setiap mahasiswa harus pandai mengatur keuangan agar pemasukan dan pengeluaran seimbang. Serta mengelola manajemen keuangan untuk lebih mengatur aliran masuk dan keluar uang (D. U. S. Sari, 2021).

Pada masa perkuliahan, mahasiswa harus memiliki kecerdasan finansial melalui pengelolaan sumber daya potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolahnya kembali (Tanuwidjaja, 2009). Fakta menunjukkan bahwa mahasiswa di kota-kota besar masih mengutamakan gaya hidup kekinian

yang disebabkan oleh perilaku konsumtif (Nur Riska Agustina & Mardiana, 2020). Perguruan tinggi di Indonesia memiliki banyak program studi, salah satunya adalah program studi jurusan ekonomi. Program tersebut merupakan mata kuliah yang memperdalam ilmu ekonomi manajemen baik melalui penanaman nilai-nilai intelektual maupun nilai-nilai keislaman. Dalam pembelajaran mata kuliah ini juga mengenal manajemen keuangan yang terintegrasi dengan konsep agama. Mahasiswa jurusan ekonomi harus berperilaku lebih baik dalam pengelolaan keuangan dibanding jurusan lain, sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat tentang ekonomi dan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa ketika mereka berada dalam fase transisi dimana gaya hidup berubah dari siswa ke mahasiswa, sehingga mereka harus memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas masalah yang muncul di bidang keuangan, jika dilihat dari sebagian besar mahasiswa masih belum berpenghasilan yaitu masih bergantung pada sumbangan orang tua untuk memenuhi kebutuhannya, sementara kaum muda saat ini berada di tengah budaya kredit, kredit online, pemborosan dan perilaku konsumtif yang difasilitasi. Kecenderungan mahasiswa untuk berbuat berlebihan biasanya karena terdorong oleh keinginan batin tanpa mempedulikan akibatnya. Salah satu faktornya adalah mengikuti tren. Menurut Stern dalam (Triani & Wahdiniwaty, 2020) perilaku manusia sebagian besar berkaitan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan untuk membeli sesuatu berdasarkan pemikiran sebelumnya, saran untuk membeli barang atau bahkan rencana pembelian.

Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik dan sikap yang baik tahu bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang cerdas, seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, menggunakan kartu kredit atau berbelanja online. Studi empiris juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang buruk berhubungan dengan masalah utang (Lusardi & Tufano, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa tanpa pengetahuan konsep keuangan yang memadai dan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, mahasiswa dapat terlilit utang. Kemudian (Forbes et al., 2022) juga menemukan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pelaku usaha kecil dibidang fashion. Meskipun pada penelitian (Zakiah & Lasmanah, 2021) dan (N. R. Sari & Listiadi, 2021) menemukan hasil bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan mahasiswa dengan pengetahuan keuangan baik tidak menjamin perilaku mengelola keuangannya baik pula. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk, karena perilaku pengelolaan keuangan tidak bergantung pada literasi keuangan orang tersebut. Sehingga pengetahuan keuangan mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Kemudian yang terakhir adalah control body sebagai variabel moderasi. Ida dan Dwinta (2010) mendefinisikan konsep locus of control sebagai alasan terjadinya suatu peristiwa. Locus of control dapat mengarahkan perilaku ke arah yang baik, melibatkan fungsi fisik dan psikologis untuk menciptakan efek positif. Orang dengan banyak akal memperhatikan untuk berperilaku dengan benar dalam situasi yang berbeda (Dwinta, 2010). Dalam penelitian (Lukesi et al., 2021) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan menajaemen dikarenakan responden dalam penelitiannya memandang apa yang terjadi dalam kehidupannya sendiri dapat dikendalikan dan mampu menyelesaikan masalah keuangannya, sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang cukup baik. Meskipun pada penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menukan hasil bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan fenomena yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti ingin menggali lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel Moderasi.**

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran pemahaman, kemampuan, dan keyakinan seseorang terhadap konsep keuangan, termasuk kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri yang diukur dari ketepatan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan masa depan sesuai dengan kondisi ekonomi.

Hal ini didukung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Salam, 2021) dan (Adiputra, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah perspektif psikologis tentang uang yang memanifestasikan dirinya sebagai kemampuan untuk mengelola pengeluaran keuangan seseorang, membuat rencana keuangan, membuat anggaran dan mengambil tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Sikap finansial adalah persepsi, model mental, keyakinan atau pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang berdasarkan evaluasi psikologis, termasuk bagaimana individu menghargai sumber daya keuangannya, yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi keputusan keuangan.

Hal ini didukung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Amanah et al., 2016; Benetos & Lacolley, 2006) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

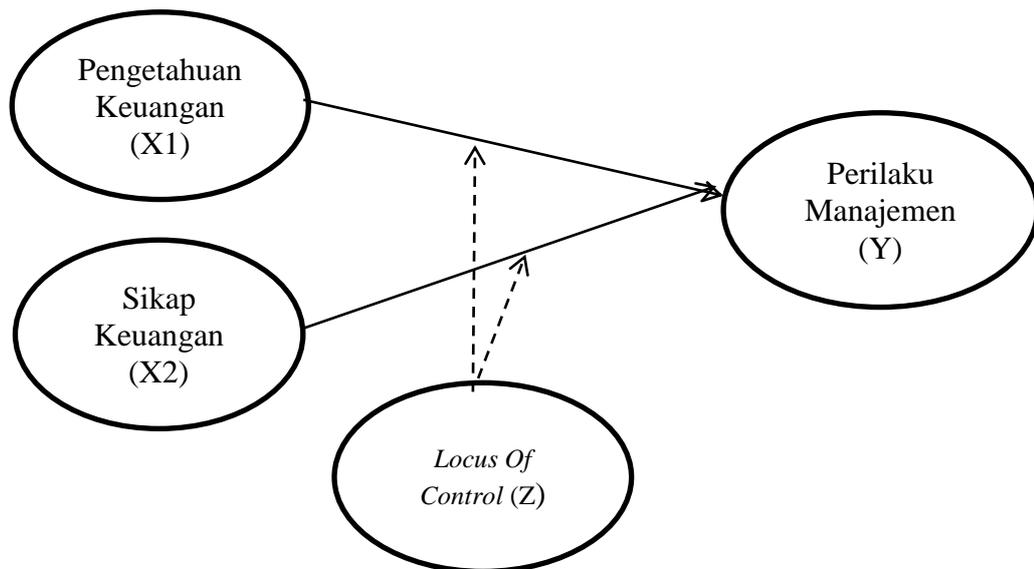
Locus Of Control

Locus of control sebagai variabel moderasi didefinisikan sebagai penyebab kejadian. *Locus of control* dapat mengarahkan perilaku ke arah yang baik, melibatkan fungsi fisik dan psikologis untuk menciptakan efek positif. Orang dengan banyak akal memperhatikan untuk berperilaku dengan benar dalam situasi yang berbeda. Teori keuangan perilaku menjelaskan bahwa ketika menyangkut keputusan keuangan, emosi biasanya terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, locus of control diperlukan untuk mempertahankan perilaku pengelolaan keuangan.

Hal ini didukung sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Lukeski et al., 2021) dan (Agus, 2017), menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan manajemen.

H3: Locus Of Control dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

H4: Locus Of Control dapat memoderasi sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan ekonomi. Sampel diambil melalui purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: (1) Terdaftar sebagai mahasiswa jurusan ekonomi (2) Berada pada semester 1 sampai dengan semester akhir tahun pelajaran 2023/2024 (3) Tidak tinggal bersama orang tuanya (mengelola keuangan).

Hasil pengambilan sampel melalui perhitungan rumus (Hair et al, 2014) didapatkan total seleksi sebanyak 200 responden. Sumber datanya adalah penelitian primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur mengenai variabel penelitian pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan.

Alat analisis statistik penelitian Smart PLS menggunakan perangkat lunak, karena penelitian ini menggunakan teknik statistik multivariat dengan menggunakan empat variabel yaitu variabel bebas, variabel moderasi, dan variabel terikat. PLS cocok untuk mengkonfirmasi indikator suatu konsep/konstruk/faktor. PLS merupakan salah satu teknik analisis multivariat dengan serangkaian analisis terhadap beberapa variabel laten secara bersamaan. PLS merupakan metode yang tidak berdasarkan asumsi (Ghozali, 2014). Konsisten dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini dimulai dari evaluasi model pengukuran (outer Model), penilaian struktur model (inner Model), dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model

Model pengukuran evaluasi diperlukan untuk menilai indikator variabel yang mencerminkan suatu konstruk. Evaluasi model dapat dilakukan melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan komposit reliabilitas. Berikut adalah hasil dari model pengukuran.

Validitas konvergen adalah salah satu tes yang menunjukkan hubungan antara item reflektif dengan variabel laten. Suatu indikator dikatakan cukup bila memuat nilai 0,5 sampai 0,7 indikator masing-masing konstruk cukup besar (Ghozali, 2014). Berikut dapat dilihat nilai *loading factor* pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1 Result Convergent Validity

Variabel	Indicator	Loading Factor	Description
Pengetahuan Keuangan (X1)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi	0.835	Valid
	2. Manajemen kredit dan utang (<i>debt management</i>)	0.879	Valid
	3. Manajemen risiko (<i>risk management</i>)	0.902	Valid
	4. Tabungan dan investasi (<i>investment</i>)	0.847	Valid
Sikap Keuangan (X2)	1. Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi	0.853	Valid
	2. Keamanan Dana atau Uang	0.786	Valid
	3. Menilai Keuangan Pribadi	0.768	Valid
<i>Locus Of Control</i> (Z)	1. <i>Locus control</i> internal	0.980	Valid
	2. <i>Locus control</i> eksternal	0.982	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1. Manajemen arus kas	0.928	Valid
	2. Konsumsi	0.876	Valid
	3. Tabungan dan investasi dan Manajemen hutang	0.864	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 1 menunjukkan nilai *loading factor* yang dihasilkan dari masing-masing variabel indikator lebih dari 0,7. Dengan demikian indikator tersebut dianggap valid sebagai pengukur variabel laten.

Composite Reliability digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator dari konstruk penyusunnya. Suatu variabel dikatakan baik jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *Cronbach's alpha* yang disarankan > 0,6 (Ghozali, 2014). Berikut signifikansi *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha* pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Result Composite Reliability and Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Description
Pengetahuan Keuangan	0.923	0.889	Reliable
Sikap Keuangan	0.845	0.727	Reliable
<i>Locus Of Control*</i> Pengetahuan Keuangan	1.000	1.000	Reliable
<i>Locus Of Control*</i> Sikap Keuangan	1.000	1.000	Reliable
Perilaku Manajemen Keuangan	0.919	0.869	Reliable

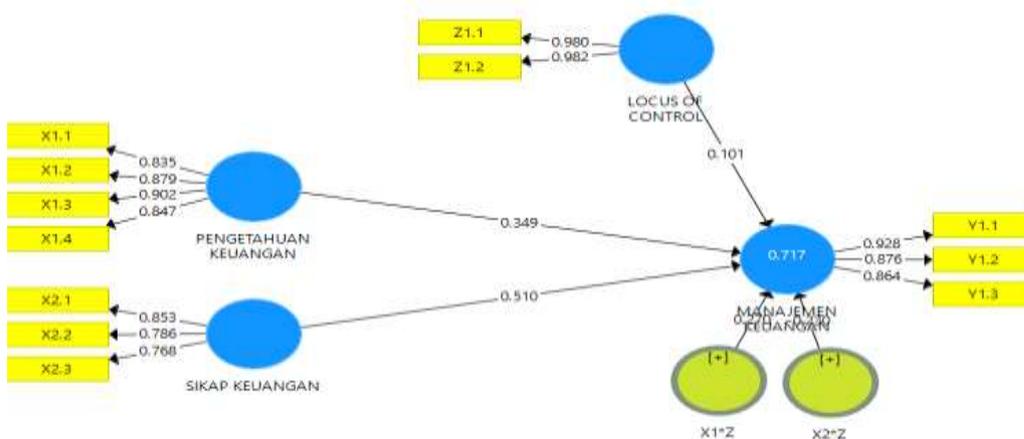
Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor Composite Reliability variabel laten lebih dari 0,7 sedangkan nilai variabel laten Cronbach's alpha menunjukkan nilai lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel menunjukkan reliabilitas yang baik.

Model Struktur Evaluasi (Inner Model)

Pengujian model struktural (inner model) dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk. Berikut evaluasi hasil model Struktural.

Gambar 1 Struktural Model



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Evaluasi model struktural PLS dimulai dengan melihat R-square dari masing-masing variabel dependen laten. Tabel 3 merupakan perkiraan R-square dengan menggunakan PLS.

Tabel 3 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.717	0.676

Sumber : data diolah peneliti 2023

Hasil R-Square pada tabel 3 memberikan nilai sebesar 0.717, hal ini berarti sebesar 71.7%, variabel Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* sedangkan sisanya 28.9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Artinya, masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Uji Hipotesis

Dalam pengujian statistik PLS, setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan melalui simulasi. Dalam hal ini, metode *bootstrap* dilakukan pada sampel. Pengujian *bootstrap* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah data survei yang tidak normal. Estimasi parameter signifikan memberikan informasi yang sangat berguna tentang hubungan antara variabel penelitian. Hasil uji *bootstrapping* analisis PLS ditunjukkan pada hasil internal *weight product* yang disajikan pada gambar struktur model.

Tabel 4 Path Coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistik	P Values
Pengetahuan Keuangan	0.349	0.303	0.207	1.689	0.092
Sikap Keuangan	0.510	0.612	0.220	2.323	0.021
<i>Locus Of Control</i> * Pengetahuan Keuangan	0.270	0.269	0.278	0.971	0.332
<i>Locus Of Control</i> * Sikap Keuangan	-0.230	-0.269	0.231	0.997	0.319

Sumber: data diolah peneliti 2023

Pengetahuan Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian hipotesis *Smart PLS* menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.349 dengan nilai t Statistic sebesar 1.689. Dan nilai signifikan P value 0.092 lebih besar dari tingkat signifikan tolerance 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hal ini dikarenakan informasi keuangan mahasiswa secara individu tidak dapat mendukung pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan individu tidak selalu memperhitungkan pengelolaan keuangan sehari-hari, karena pengetahuan keuangan individu mahasiswa juga biasanya berbeda-beda. Misalnya, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa bisnis yang berkaitan dengan konsumsi, pengelolaan kas, menabung, investasi, dan pengelolaan utang, serta perilaku pengelolaan keuangan, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah alasan bahwa informasi keuangan yang diaudit belum tentu dapat mengaudit manajemen keuangan. Misalnya tentang pergaulan, lingkungan, kebiasaan, faktor psikologis yang tidak bisa diukur, dan cara bersosialisasi. Dalam hal ini keuangan bulanan orang tua siswa biasanya belum mampu menggunakan pengetahuan keuangan dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan untuk menghindari perilaku belanja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh (Dwiastanti, 2015; Nur et al., 2022), bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian hipotesis *Smart PLS* menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sikap Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.510 dengan nilai *t* Statistic sebesar 2.323. Dan nilai signifikan *P* value 0.021 lebih kecil dari tingkat signifikan tolerance 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Sikap keuangan yang lebih baik, perilaku cenderung mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Keadaan pikiran, pendapat keuangan, dan penilaian tentang perspektif yang diwakili dalam dimensi ekonomi. Pemahaman sikap yang terkait dengan keuangan membantu seseorang memahami hubungannya dengan uang, dan Sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung membuat orang lebih bijak dalam berperilaku keuangan dibandingkan individu yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Perspektif keuangan mengarahkan individu untuk dapat memiliki pola pikir untuk mengatur perilaku keuangan melalui perannya dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh (Amanah et al., 2016; Benetos & Lacolley, 2006) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi

Hasil pengujian hipotesis *Smart PLS* menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.270 dengan nilai *t* Statistic sebesar 0.971. Dan nilai signifikan *P* value 0.332 lebih besar dari tingkat signifikan tolerance 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control* diperlukan untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Siswa yang memahami adanya pengetahuan ekonomi yang tinggi. Mengembangkan pengendalian diri yang baik juga membantu mahasiswa menetapkan prioritas yang lebih baik dan memikirkan kesejahteraan masa depan mereka. Mahasiswa juga cenderung melihat menggunakan atau memiliki produk investasi atau kebiasaan menabung yang baik lebih positif daripada tindakan positif. Mahasiswa yang melek finansial disarankan untuk menerapkan perencanaan keuangan melalui pengeluaran keuangan yang tepat, bertanggung jawab dan berperilaku lebih cerdas dan konsisten. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh (Mardiana & Rochmawati, 2020; Pradiningtyas & Lukiaastuti, 2019) yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi

Hasil pengujian hipotesis *Smart PLS* menunjukkan bahwa pengaruh variabel Sikap Keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0.230 dengan nilai *t* Statistic sebesar 0.997. Dan nilai signifikan *P* value 0.319 lebih besar dari tingkat signifikan tolerance 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik atau bagus, dengan atau tanpa motivasi, bahwa tingkat kepemimpinan yang baik atau tinggi meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. Setiap mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan sikap bijak dalam mengambil keputusan keuangan pribadi. Dengan pola pikir keuangan yang baik, mahasiswa dapat lebih mengevaluasi mana hal yang lebih menguntungkan dan mana yang lebih merugikan. Individu ini memilih perilaku yang dapat memberikan manfaat, seperti menabung atau berhemat yang dapat membantu mahasiswa di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh (Mardiana & Rochmawati, 2020; Pradiningtyas & Lukiaastuti, 2019) yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi Sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS* untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Ekonomi). Dengan sampel sebanyak 200 responden. Sumber datanya adalah penelitian primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur mengenai variabel penelitian pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan informasi keuangan mahasiswa secara individu tidak dapat mendukung pengelolaan keuangannya. Pengetahuan keuangan individu tidak selalu memperhitungkan pengelolaan keuangan sehari-hari, karena pengetahuan keuangan individu mahasiswa juga biasanya berbeda-beda. Pada saat yang sama, sikap keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, karena sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik mengarahkan orang ke perilaku keuangan yang lebih cerdas daripada mereka yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Perspektif keuangan mengarahkan individu untuk dapat memiliki pola pikir untuk mengatur perilaku keuangan melalui perannya dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. Kemudian *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya atau tanpa dorongan bahwa *Locus Of Control* yang baik atau tinggi, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Setiap mahasiswa akan mampu mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diatasi oleh penulis lain dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderasi, dan disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memasukkan lebih banyak variabel independen. Terakhir, objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Magister jurusan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence From the Community in Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government Vol. 27, No. 1, 2021, 27(1), 3318–3332.* <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>
- Agus. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal, XX(Issue 3A), 635–648.* <https://doi.org/10.35808/ersj/734>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management, 3(2), 1228–1235.*
- Benetos, A., & Lacolley, P. (2006). From 24-hour blood pressure measurements to arterial stiffness: A valid short cut? *Hypertension, 47(3), 327–328.* <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>
- Dwiastanti, A. (2015). Financial literacy as the foundation for individual financial behavior. *Journal of Education and Practice., 6(33), 99–105.* <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083664.pdf>

- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Forbes, J., Kara, S. M., Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *Journal of Economic Psychology*, 4(3), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i1.16027>
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(April), 298–305.
- Nur Riska Agustina, & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rizkiawati & Asandimitra, 2018. (2018). Demografi, Pengaruh Knowledge, Financial Attitude, Financial Of, Locus Dan, Control Terhadap, Financial Self-efficacy Behavior, Management Surabaya, Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 6(2010).
- Sari, D. U. S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Feb Upgris (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2017-2019) Dewi Una Sari Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas*. 1(1), 33–39.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen

Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Zakiah, T. R., & Lasmanah. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.165>